

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia menjadi sebuah penggerak di pusat lingkungan yang sekaligus menjadi bagian dari lingkungan itu sendiri, manusia sendiri masing-masing memiliki karakter yang berbeda-beda dalam setiap individu, ketika beberapa individu memiliki kesamaan karakter yang valid dapat membentuk sebuah komunitas yang dapat membentuk sebuah identitas pada komunitas tersebut. Aktivitas dan perilaku sebuah komunitas dapat menjadi dasar sebuah desain dalam pembentukan sebuah ruang, hal ini terkait tujuan utama adanya sebuah ruang untuk memenuhi kebutuhan pengguna didalamnya dan ketika sebuah komunitas memiliki aktivitas dan kegiatan yang khusus sebuah desain dapat menyesuaikan karena hal itu juga menjadi salah satu interaksi antara manusia dengan ruang. Kualitas sebuah ruang yang baik dapat dinilai dari seberapa besar ruang tersebut mampu memfasilitasi aktivitas dan kegiatan pengguna didalamnya. Aktivitas dan kegiatan manusia dapat dikategorikan dalam dua hal yang berbeda pertama adalah aktivitas dan kegiatan yang dilakukan secara individu dan yang kedua adalah aktivitas dan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok, masing-masing memiliki kebutuhan yang berbeda-beda tetapi biasanya dalam aktivitas dan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok memiliki spesifikasi kegiatan dan kebutuhan yang khusus dikarenakan mungkin sebagai tradisi mereka dalam berkumpul dan bercengkrama.

Salah satu aktivitas dan kegiatan yang sedang ramai dikalangan masyarakat umum yaitu adalah aktivitas perkumpulan komunitas motor. Saat ini populasi pesepeda motor itu sendiri cukup mendominasi pengendara kendaraan bermotor dikarenakan kendaraan roda dua tersebut menjadi salah satu alat transportasi yang paling mudah dibandingkan dengan kendaraan lainnya, mulai dari adanya jalan besar yang padat ditengah keramaian kendaraan hingga jalanan kecil yang kondisinya hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua saja. Kemudian popularitas kendaraan roda dua sedang meranjak dan menjadi salah satu pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat dikarenakan efisien penggunaannya. Karena banyaknya

penggemar kendaraan roda dua tersebut sehingga terbentuklah sebuah komunitas motor itu sendiri yang biasanya diawali dengan kegemaran mereka terhadap benda-benda otomotif dengan *merk* atau label yang sama sehingga membentuk sebuah komunitas yang memiliki ciri khas masing-masing bagi beberapa komunitas.

Kemunculan komunitas sepeda motor tersebut membentuk sebuah interaksi antara individu dengan individu kemudian terjalinnya sebuah solidaritas antar mereka, mereka biasanya memiliki kesamaan perasaan, bahasa, gaya hidup yang sama sehingga memiliki kebutuhan yang spesifik untuk mewadahi aktivitas solidaritas mereka. Kemudian dikarenakan semakin banyaknya komunitas motor tersebut seperti banyak muncul aktivitas dan kegiatan komunitas mereka seperti berkendara di pagi dan malam hari atau yang biasa disebut dengan *sunmori* dan *nightride* biasanya mereka membutuhkan sebuah tempat khusus untuk komunitas mereka yaitu keberadaan bengkel, sehingga dibutuhkan tempat bagi sebuah komunitas yang didalamnya terdapat fasilitas yang mencakup segala kebutuhan komunitas dalam satu area komersial salah satunya adalah Carburator Spring yang saat ini area komersial seperti itu jarang ditemui di daerah Tangerang Selatan dan Jakarta Selatan.

Area komersial itu sendiri merupakan sebuah kesatuan dari bangunan yang bergerak dibidang perdagangan yang memiliki ruang lingkup yang cukup luas untuk memberikan peluang bagi individu yang melakukan bisnis perdagangan. Dimana dalam area komersial itu sendiri terdapat beberapa bangunan diantaranya yang memiliki desain yang konsisten untuk memberikan karakter dan ciri khas bagi area tersebut, tujuannya adalah menarik minat bagi investor dan juga pengunjung yang akan datang ke area tersebut. Salah satu bagian area komersial yang dijadikan pokok pembahasan adalah area komersial Carburator Spring, dimana pada area komersial tersebut terdapat beberapa bangunan dengan desain interior yang memiliki karakter yang kuat mengikuti dengan tema dari area komersial itu sendiri. Desain interior itu sendiri menjadi sebuah peluang bagi sebuah ruang untuk menciptakan berbagai macam suasana yang berbeda-beda didalamnya, dalam desain interior tersebut juga diikuti penggambaran interaksi terencana yang terjadi antara manusia dengan ruangan dimana sebuah individu dapat mencapai interaksi dengan elemen-elemen pembentuk ruang didalamnya.

Terkadang timbul sebuah interaksi yang tidak disengaja atau secara spontan yang dilakukan oleh masyarakat sehingga membuat sebuah kreativitas tersendiri bagi mereka. Sebuah desain interior yang baik juga harus memiliki karakter atau jiwa yang kuat untuk mengundang masyarakat untuk datang ke tempat tersebut dikarenakan akan menjadi aspek terkuat untuk membuat suasana yang berbeda dengan tempat lainnya. Umumnya dalam memperoleh sebuah ide atau gagasan untuk membentuk sebuah desain interior memerlukan pengalaman pengguna terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan dengan karakter pengguna yang nantinya juga akan menjadikan identitas tersendiri bagi mereka.

Pada studi kasus yang penulis bahas dapat kita melihat adanya pengaruh perilaku komunitas terhadap terbentuknya sebuah desain interior, pengaruh perilaku tersebut ada dikarenakan adanya keberadaan gaya hidup yang dilakukan oleh komunitas seperti gaya hidup individual dan gaya hidup sosial munculnya hal tersebut dapat mempengaruhi terbentuknya sebuah desain interior seperti terdapatnya elemen arsitektural yang berhubungan langsung dengan komunitas mereka yang selain memenuhi kebutuhan komunitas juga membentuk suatu identitas terhadap sebuah tempat tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dibahas dan juga dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian yang dibahas adalah :

1. Seberapa besar pengaruh perilaku komunitas terhadap terbentuknya sebuah desain interior pada area komersial Carburator Spring, apakah desain tersebut terbentuk dari awal dikarenakan pengaruh sebuah perilaku komunitas? atau apakah desain tersebut sudah terbangun tetapi ada beberapa perubahan dikarenakan adanya perilaku komunitas tersebut?
2. Bagaimana perilaku komunitas terhubung terhadap elemen-elemen arsitektural dan bagaimana proses sebuah ruang itu terbentuk melalui pengaruh perilaku komunitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka terdapat beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mencari tahu pengaruh sebuah perilaku komunitas terhadap terbentuknya sebuah desain interior pada area komersial Carburator Spring
2. Mencari tahu hubungan antara arsitektur dengan sebuah perilaku komunitas yang menyebabkan terbentuknya sebuah desain

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yang telah dilakukan oleh penulis dan diharapkan dapat diterapkan dan dapat menjadi media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis dan diharapkan dapat menjadikan studi kasus yang penulis bahas menjadi preseden yang baik dalam lingkup area komersial untuk dijadikan pembelajaran bagi masyarakat
2. Bagi Mahasiswa Arsitektur, penelitian ini dapat menjadi acuan studi preseden mengenai area komersial yang akan mereka pelajari serta sebagai calon arsitek dapat melihat lebih dalam mengenai sebuah perilaku yang dapat mempengaruhi perancangan arsitektur
3. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu studi preseden yang akan dibahas dalam mata kuliah Perancangan Arsitektur agar nantinya mahasiswa dan mahasiswi lebih awareness terhadap sebuah perilaku yang dapat mempengaruhi sebuah desain
4. Bagi Masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu contoh sebuah sektor bisnis yang baik dalam sebuah area komersial itu sendiri serta menjadi wawasan yang baru bagi beberapa masyarakat yang telah membuka sector usaha di bidang otomotif sebelumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan juga memaparkan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Pembahasan latar belakang diawali dengan pengertian sebuah area komersial kemudian membahas tentang manusia sebagai komunitas yang melakukan sebuah aktivitas dan kegiatan dan berpengaruh terhadap sebuah desain. Kemudian pada rumusan masalah, penulis memaparkan beberapa pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab dengan lengkap di penelitian ini. Selanjutnya ada tujuan serta manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang penulis bahas berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang ditulis sebelumnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II ini penulis menjabarkan beberapa teori-teori serta artikel yang berhubungan langsung dengan bahasan penulis dan juga dapat menjadi sebuah landasan utama, acuan, dan juga dapat membantu mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Adanya tinjauan pustaka dapat menjadi acuan untuk penulis dapat menganalisis penelitian yang terdahulu dan juga membuat sintesis dari beberapa hasil tinjauan pustaka yang telah dibaca. Kemudian tinjauan pustaka tersebut berasal dari buku, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan topik yang penulis bahas. Selanjutnya penulis juga memaparkan kerangka pemikiran yang dapat menggambarkan mengenai urutan penulisan dan rencana penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini penulis menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan dilakukan untuk penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dan juga metode untuk melakukan analisis terhadap data yang telah didapat. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode kualitatif secara deskriptif, metode ini memerlukan sebuah studi literatur untuk dapat mengetahui sebuah teori dasar dan juga teori pendukung yang akan membantu dalam penelitian. Selanjutnya penulis

juga akan melakukan observasi terhadap studi kasus dan melakukan wawancara yang ditujukan kepada pemilik usaha, arsitek, pengelola, dan juga pengunjung yang ada pada area komersial Carburator Spring.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini penulis akan melakukan analisis data yang telah sudah dicapai melalui pengumpulan data terkait studi kasus yang sesuai dengan metode penelitian yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh penulis. Kemudian setelah melakukan pengumpulan data dan mendapatkan data, penulis akan menganalisis dengan mengkaitkan langsung dengan bacaan seperti buku, jurnal, artikel yang menjadi landasan utama serta acuan pada penelitian. Selanjutnya penulis juga akan mengkaitkan langsung data yang telah didapat sebelumnya dengan sintesis yang sudah ditulis. Penulis akan menjabarkan pembahasan yang dapat menjawab beberapa pertanyaan yang telah dijelaskan pada rumusan masalah atau sebuah pertanyaan penelitian yang didapat melalui hasil analisis penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, kesimpulan ini ditulis berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diteliti dan telah mendapatkan jawaban terkait pertanyaan yang tercantum pada rumusan masalah. Di bab kesimpulan ini penulis juga memberikan beberapa saran terkait dengan rekomendasi beberapa literature yang telah menjadi acuan dan landasan pada penulisan, kemudian juga penulis memberikan saran yang dapat dijadikan acuan terkait untuk mengembangkan sebuah penelitian dengan bahasan yang sejenis serta menjadi wawasan baru terkait bacaan yang telah dibaca oleh masyarakat umum.